

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan terapi hipotermia dengan pemberian selimut dingin pada pasien stroke *haemorrhagic* di RSUD Embung Fatimah selama operasi kraniotomi didapatkan hasil tidak terjadinya peningkatan tekanan intrakranial, dengan indikator kestabilan suhu tubuh dan hemodinamik selama operasi berlangsung.

B. Saran

1. Bagi penata anestesi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi penata anestesi untuk mencegah terjadinya peningkatan tekanan intrakranial (TIK) khususnya pada tindakan kraniotomi.

2. Bagi civitas akademika

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagaimana terapi hipotermi dapat menjadi tindakan untuk mencegah terjadinya peningkatan TIK pada pasien dengan diagnosa stroke *haemorrhagic* (SH).

3. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tentang terapi selimut dingin sebagai terhadap pasien dengan diagnosa stroke *haemorrhagic*

(SH) yang dilakukan tindakan kraniotomi untuk mempertahankan suhu tubuh agar tidak terjadinya hipertermia sehingga bisa menyebabkan meningkatnya tekanan intrakranial (TIK).